

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Suatu karya seni lahir dari pengamatan seniman terhadap lingkungan sekitar, dari pengamatan tersebut timbul kegelisahan dalam diri seniman dan kegelisahan tersebut kemudian menjadi ide dan gagasan yang pada akhirnya tertuang dalam karya seni sebagai media curahan ekspresi dan imajinasi. Tiap-tiap seniman memiliki ciri dan karakter yang berbeda satu sama lain. Meskipun ide yang menjadi dasar penciptaan sama namun karya yang diciptakan pasti akan berbeda, karena setiap seniman memiliki latar belakang dan pengalaman batin tersendiri.

Ide penciptaan yang mengangkat tentang visualisasi bentuk sepatu *high heels* yang dituangkan ke dalam karya tekstil ini bermula dari fenomena-fenomena yang dilihat oleh penulis, fenomena ini terjadi pada wanita modern yang sangat mencintai sepatu *high heels*. Wanita banyak membeli dan mengoleksi berbagai bentuk sepatu *high heels* serta dalam kesehariannya selalu erat dengan sepatu tersebut. Realisasi dari penciptaan karya ini penulis menggunakan teknik batik tulis yang dikombinasikan teknik sulam tapis dengan warna dan *isen-isen* yang beragam.

Kesulitan dan tantangan pasti dialami pada proses penciptaan suatu karya seni, khususnya pada penciptaan karya ini sering sekali ditemui kegagalan terutama pada proses pewarnaan. Hal ini dikarenakan penulis hanya menggunakan pewarna remasol sehingga dalam proses pewarnaannya tergolong

lama karena dalam proses fiksasi harus didiamkan selama 12 jam, tidak hanya itu jika proses pelilinan kurang sempurna akan berpengaruh dalam proses pewarnaan karena warna akan membanjiri bidang yang lain. Untuk proses penyulamaan tapis sendiri tidak banyak mengalami kendala, hanya sebuah kesabaran dan ketelatenan lah yang dibutuhkan.

Setelah melalui proses penciptaan yang panjang ini dirasakan bagaimana sulitnya menciptakan sebuah karya seni yang terlahir dari sebuah ketelitian, kesabaran serta ketelatenan. Dalam penciptaan karya ini penulis masih tergolong baru dalam mengkombinasikan dua teknik tekstil yaitu batik dan sulam tapis sehingga banyak kekurangan yang dijumpai pada karya ini. Oleh karena itu kritik dan saran bagi penulis sangat dibutuhkan demi terciptanya karya yang lebih baik pada proses berkarya selanjutnya.

B. Saran

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui persiapan yang matang, sesuatu hasil yang sempurna tidak akan didapatkan melalui cara instan, namun dibutuhkan proses yang panjang dan harus dilalui dengan ketekunan demi terciptanya karya yang diinginkan. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat, sebuah kesabaran serta ketelitian juga sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan dalam setiap penciptaan karya seni akan menemui kendala yang tidak terduga.

Dalam karya kombinasi batik dan sulam tapis, ketika dalam tahap pengerjaan batik sebaiknya proses pencantingan harus lebih baik, agar ketika proses pewarnaan tidak membelobori bidang yang tidak diinginkan. Proses

sulam tapis yang diperlukan adalah ketelitian, ketika benang yang digunakan lebih kecil sebaiknya ujung benang dijahit kedalam kain agar lebih rapi, jika menggunakan benang yang lebih besar dan tidak memungkinkan untuk dijahit, sebaiknya disamarkan dengan memasukkan ujung benang diantara benang-benang lain, agar ujung benang tersebut tidak terlihat dan lebih terkesan rapi.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M Djelantik. (2001), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Chaney, David. (1996) *Lifestyles*, Routledge, London.
- Dharsono, Sony Kartika. (2007), *Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Firmansyah , Junaidi. (1996), *Mengenal Sulam Tapis Lampung*, Gunung Pesagi, Bandar Lampung.
- Gusti Kanjeng Ratu Hemas. (1992), *Wanita Indonesia suatu konsep dan obsesi*, Liberty, Yogyakarta.
- Hall, Joseph Sparkes, Jeff Grubb, David Yu. (1847), *The Book of the Feet: A History of Boots and Shoes*. W. H. Graham, New York.
- Hamy, Stephanus. Debbie S. Suryawan. (2011), *Chic Mengolah Wastra Indonesia: Sulam Tapis Lampung*, Gramedia Pustaka utama, Jakarta
- Hamzury. (1981), *Batik Klasik*, Djambatan, Jakarta
- Hoed, H. Benny. (2014), *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Komunitas Bambu, Depok.
- Kartika, Dharsono Soni. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Kusumaningtyas, Rindia Fanny. (2009), “Perlindungan Hal Cipta atas Motif Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa (Study Terhadap Karya Seni Batik Tradisional Krator Surakarta)”, *Tesis Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Marizar, Eddy. (2005), *Designing furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif, Konsepsi Solusi Inovasi dan Implementasi*, Media Presindo, Yogyakarta.
- Majalah Dewi (2014-2016), PT Gaya Favorit Press, Jakarta Selatan.

- Noorharini, Ika. (2016), *Fenomenologi Wanita Ber-high heels*, PT Artha Kencana Mandiri, Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.
- Susanto, S.K. Sewan. (1973). *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Depdikbud Dikdasmen, Jakarta.
- SP, Soedarso. (1990), *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sp, Sodarso. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Steele, Valerie. (1998), *Shoes A Lexicon Of Style*, Officine Grafice De Agostini, Italy.
- Swann, June. (1983), *The Costume Accesories Series shoes*, BT Batsford, London.
- Thornton, J.H (1953), *Textbook of Footwear Manufacture*, The National Trade Press LTD. London.
- Tinarbuko, Sumbo. (2008), *Semiotika Komunikasi Visual*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Wulandari, Ari. (2011), *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik*, C.V Andi, Yogyakarta.

Webtografi

<http://ceritahebohku.blogspot.co.id>, diakses pada 13 November 2016, 21:57

<http://www.agendaku>, diakses pada 13 November 2016, 22:19

<http://www.daftarmenarik.com>, diakses 6 April 2015 22:55

<https://www.google.co.id/webhp> diakses 09 Desember 2016, 23:24

<http://wolipop.detik.com/read/2011/09/05> diakses pada 12 Januari 2016 08:09

<http://www.wowmenariknya.com>, diakses pada 4 November 2016 00:42

Shoeinfonet. *History-history Your Shoes* dalam <http://www.shoeinfonet.com> diakses pada tanggal 2 april 2015.

